



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

“Alam Takambang Jadi Guru”

SKRIPSI – MES1.61.8301

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TP (A) PADA MATA
PELAJARAN PENGUKURAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

Try Yudo Margono

NIM 19067031

Dosen Pembimbing

Drs. Yufrizal A, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Departemen Teknik Mesin

Fakultas Teknik

Padang

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TP (A) pada Mata Pelajaran Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Try Yudo Margono

NIM : 19067031

Tahun Masuk : 2019

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

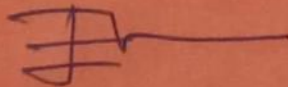
Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh :

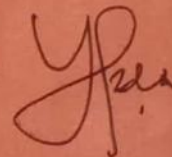
Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.

NIP. 198001142010121001

Dosen Pembimbing,



Drs. Yufrizal A, M.Pd.

NIP. 196104211986021002

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang*

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TP (A) pada Mata Pelajaran Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Try Yudo Margono

NIM : 19067031

Tahun Masuk : 2019

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji

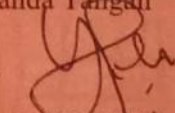
Nama

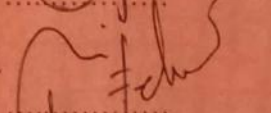
1. Ketua : Drs. Yufrizal A, M.Pd.


2. Anggota : Rifelino, S.Pd., M.T.

3. Anggota : Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

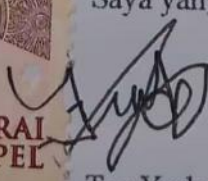
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TP (A) pada Mata Pelajaran Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, Oktober 2023
Saya yang menyatakan,


Try Yudo Margono
Nim.19067031

ABSTRAK

Try Yudo Margono, 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TP (A) Pada Mata Pelajaran Pengukuran Di SMK Negeri 1 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Pengukuran, hal ini diduga karena proses pembelajaran yang kurang optimal dan kurangnya peran aktif siswa dalam mengikuti pelajaran dengan model pembelajaran yang terfokus pada guru (*Teacher Centered Learning*). Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

Penelitian ini memakai metode penelitian *classroom action research*. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X TP (A) SMK Negeri 1 Padang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan memakai 3 siklus, Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Data dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar tes pilihan jamak. Kemudian data dianalisis menggunakan rumus ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

Analisis hasil penelitian pada pra siklus memperoleh rata-rata nilai hasil belajar 60,41 meningkat, pada siklus 1 dengan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 69,83, pada siklus 2 sebesar 78 dan pada siklus 3 sebesar 79,25. Persentase ketuntasan klasikal pra siklus sebesar 30%, pada siklus 1 sebesar 53,33% meningkat pada siklus 2 menjadi 73,33%, dan pada siklus 3 menjadi 80%. Kesimpulan dari penelitian dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada mata pelajaran Pengukuran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari nilai hasil belajar siswa yang sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan penelitian pada siklus ketiga.

Kata Kunci : Penerapan, Kooperatif Tipe *Group Investigation*, Hasil Belajar, Pengukuran, Teknik Mesin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TP (A) pada Mata Pelajaran Pengukuran di SMK Negeri 1 Padang”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda tersayang Yulisman dan ibunda tercinta Mastimar yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
2. Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Rifelino, S.Pd., M.T. selaku dosen peninjau I yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen peninjau II yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. selaku Kepala Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibuk dosen Departemen Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
7. Bang Patta Nabani, S.Pd yang telah membantu Administrasi di Departemen Teknik Mesin FT UNP.
8. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaannya, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Padang, Oktober 2023

Try Yudo Margono

NIM . 19067031

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Proses Pembelajaran.....	8
1. Pembelajaran	8
a. Pendekatan Pembelajaran	8
b. Strategi Pembelajaran	9
c. Metode Pembelajaran	10
d. Teknik Pembelajaran	10
e. Taktik Pembelajaran	11
f. Model Pembelajaran	12

2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	15
c. Jenis-Jenis Pembelajaran Kooperatif.....	16
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.....	19
e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif.....	19
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	20
4. Hasil Belajar	23
B. Pembelajaran Pengukuran.....	25
1. Pengertian Pembelajaran Pengukuran	25
2. Materi Ajar	26
C. Penelitian Tindakan Kelas.....	30
D. Penelitian Relevan.....	35
E. Kerangka Konseptual	36
F. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Prosedur Pelaksanaan Tindakan.....	40
D. Setting Penelitian.....	47
E. Variabel Penelitian	48
F. Subjek Penelitian.....	48
G. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analisis Data.....	55
I. Indikator Keberhasilan Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60

B. Pembahasan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus PTK Menurut John Elliot	33
2. Kerangka Konseptual	38
3. <i>Flowchart</i> Pelaksanaan Penelitian.....	41
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	71
5. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	83
6. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus III	94
7. Persentase Aktivitas Belajar Siswa	97
8. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Ujian UTS Semester Genap Kelas X TP(A).....	3
2. Tahapan Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	23
3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	49
4. Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar Siswa	50
5. Interpretasi Reliabilitas Soal.....	53
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	54
7. Interpretasi Daya Pembeda	54
8. Konversi Pengamatan Indeks Nilai Kuantitatif	57
9. Kategori Aktivitas Siswa	58
10. Nilai Hasil <i>Pretest</i> Siswa.....	61
11. Jadwal Rencana Penelitian Tindakan Kelas	62
12. Pembagian Kelompok Belajar Siswa.....	65
13. Nilai Pengetahuan Siswa Siklus I.....	72
14. Nilai Pengetahuan Siswa Siklus II.....	84
15. Nilai Pengetahuan Siswa Siklus III	95
16. Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	106
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	107
3. Surat Disposisi dari Sekolah	108
4. Surat Selesai Penelitian.....	109
5. Telaah Capaian Pembelajaran.....	110
6. Alur Tujuan Pembelajaran	114
7. Modul Ajar.....	116
8. Lembar Validasi Ahli.....	141
9. Surat Pernyataan Validasi	153
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	155
11. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	158
12. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	160
13. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III	162
14. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa.....	164
15. Soal <i>Pretest</i>	167
16. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	173
17. Soal Tes Kognitif.....	174
18. Kunci Jawaban Soal Tes Kognitif.....	186
19. Tabulasi Uji Validitas, dan Reliabilitas Soal Tes Kognitif.....	187
20. Tabulasi Daya Beda Soal Tes Kognitif.....	188
21. Tabulasi Indeks Kesukaran Soal Tes Kognitif.....	189
22. Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, Indeks Kesukaran	191
23. Soal Tidak Valid	193
24. Rekapitulasi Nilai Kognitif Siswa	195
25. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal.....	196

26. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal	197
27. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	198
28. Dokumentasi Penelitian	201

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keterampilan untuk memasuki lapangan kerja sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi (Khoiriah, 2017). SMK memiliki jurusan yang muatan materinya memang dipersiapkan agar siswanya kelak siap memasuki dunia kerja (Primawati, 2015). Siswa lulusan SMK diharapkan bisa menjadi pribadi yang produktif, bekerja mandiri, dan mampu mengisi lowongan di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja menengah, sesuai dengan kompetensi program keahlian yang dipilihnya.

SMK Negeri 1 Padang merupakan salah satu sekolah yang mendidik dan menghasilkan lulusan di bidang teknik mesin. Mata pelajaran wajib bagi siswa SMK teknik pemesinan salah satunya pembelajaran Pengukuran. Pembelajaran Pengukuran adalah bagian dari Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM). Hal ini sejalan dengan pendapat (Anggarta & Sukardi, 2016) yang mengatakan bahwa mata pelajaran Pengukuran adalah ilmu dasar yang wajib dikuasai siswa pada bidang keahlian teknik pemesinan. Pemahaman yang baik tentang alat ukur akan mempermudah siswa lulusan SMK untuk bekerja di industri karena semua pekerjaan yang dilakukan di industri memerlukan keterampilan dan ketelitian pengukuran dalam mengoperasikan mesin.

Dalam proses di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian

tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana siswa mengalami proses belajar sebagai siswa. Peserta didik yang belajar mengalami perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Proses pembelajaran yang baik akan mempengaruhi peserta didik. Tujuan utama dari proses pembelajaran ada pada proses belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan lingkungan belajar di kelas yang memungkinkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan mudah, lancar, dan antusias.

Pembelajaran di kelas akan sangat efektif apabila guru melaksanakannya dengan memahami peran, fungsi dan kegunaan mata pelajaran yang diajarkannya. Disamping itu juga ditentukan oleh kemampuan guru untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah (Syahri et al., 2015). Dengan memilih dan menerapkan strategi yang tepat, siswa belajar lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Karena kualitas proses pembelajaran menentukan kualitas hasil pembelajaran yang dicapai.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu tindak belajar peserta didik, yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Khoiriah, 2017). Hasil belajar diwujudkan dalam perubahan pada ranah kognitif yang ditunjukkan dengan skor, ranah emosional yang ditunjukkan dengan sikap, dan ranah psikomotor yang ditunjukkan dengan keterampilan. Peserta didik yang belajar akan melihat perubahan pada satu atau lebih bidang tersebut. Hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang berhasil.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas X TP (A) SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2022/2023, pada pembelajaran Pengukuran masih banyak dari siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal. Nilai KKM yang ditetapkan adalah 75, namun hanya 23% dari seluruh siswa yang mencapai nilai tersebut, dan siswa yang nilainya masih di bawah KKM melakukan remedial untuk mencapai ketuntasan nilai. Untuk lebih jelasnya, berikut penulis cantumkan persentase nilai dari kelas X TP (A).

Tabel 1. Persentase Nilai Siswa Kelas X TP (A) Mata Pelajaran Pengukuran Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %	KKM 75
1	40-50	5 orang	14,2%	
2	51-60	6 orang	17,1%	
3	61-74	16 orang	45,7%	
4	75-85	8 orang	23%	
5	>85	0	0	
	Total	35 siswa	100%	
	Rata-rata	64,78		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Pengukuran SMK Negeri 1 Padang

Selain nilai siswa yang masih banyak dibawah KKM, saat proses pembelajaran Pengukuran juga terlihat semangat belajar siswa masih rendah yang ditandai dengan kurang kompetitifnya mereka dalam menyambut pertanyaan-pertanyaan dari guru. Proses belajar masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa. Hanya siswa-siswa tertentu saja yang bisa mendominasi pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran diduga karena model pembelajaran

yang diterapkan terlalu monoton dan masih terfokus pada guru (*teacher centered*). Dimana dalam pembelajaran guru hanya fokus menjelaskan materi lalu memberikan tugas yang sama kepada seluruh siswa, sehingga hanya siswa-siswa tertentu saja yang aktif dalam mengerjakan tugas dan siswa yang lain hanya menunggu tugas dari siswa yang mengerjakan. Pada kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan dalam pendidikan tentu model pembelajaran yang masih terfokus pada guru tidak lagi sesuai. Seharusnya pembelajaran pada kurikulum merdeka harus menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan bisa meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Menyikapi permasalahan diatas, maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan peran aktif siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar tidak lagi didominasi siswa-siswa tertentu saja. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran berkelompok yang dalam proses pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran menghendaki peserta didik aktif dan adanya kerjasama antar anggota kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik secara aktif dan kooperatif bersama peserta didik yang lainnya mengkonstruksikan pengetahuannya melalui diskusi kelompok (Hartoto, 2016). Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Group Investigation*. Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok untuk menyelidiki materi pembelajaran dengan menggunakan alat praktikum,

referensi buku, dan internet, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Model ini dapat mengajarkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir mandiri. Aktivitas siswa dapat diamati dari awal hingga akhir pembelajaran. Dalam model kooperatif tipe *Group Investigation* terdapat tiga konsep utama, yaitu: penelitian (*inquiry*), pengetahuan (*knowledge*), dan dinamika kelompok (*the dynamic of the learning group*) (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Dari uraian di atas, peneliti tertarik dan akan melakukan Penelitian untuk melihat apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas, maka penulis mengemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang kurang optimal dan kurangnya peran aktif siswa dalam mengikuti pelajaran Pengukuran.
2. Semangat belajar siswa masih rendah.
3. Model pembelajaran guru yang masih monoton (konvensional).
4. Proses belajar masih terfokus pada guru (*Teacher Centered Learning*).
5. Hanya siswa-siswa tertentu saja yang bisa mendominasi pada kegiatan belajar mengajar didalam kelas.
6. Hasil belajar siswa masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).
7. Kerja sama siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

8. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan, dan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, untuk menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini antarlain:

1. Proses pembelajaran yang kurang optimal dan kurangnya peran aktif siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang bisa meningkatkan peran aktif siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.
2. Materi yang dipelajari dalam penelitian ini hanya pada materi teknik dasar proses produksi pada bidang manufaktur mesin, yaitu pada TP.1. Peserta didik dapat mengklasifikasikan alat ukur, TP.2. Peserta didik dapat melakukan penyetelan posisi nol alat ukur teknik, TP.3. Peserta didik dapat menggunakan alat ukur teknik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

2. Bagaimanakah hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pengukuran dari hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat diterapkan pada mata pelajaran Pengukuran di kelas X TP (A) SMK Negeri 1 Padang.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI).

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan akan dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar khususnya:

1. Bagi guru, tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dijadikan informasi seberapa besar pemanfaatan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dan referensi yang relevan.